

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia mempengaruhi pilihan manajer untuk menerapkan kebijakan akuntansi konservatif. Dengan kemampuan mekanisme corporate governance dalam mempengaruhi hubungan earning management dengan konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *earning management*, kepemilikan manajerial, dan proporsi dewan komisaris secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
2. Variabel *earning management* berpengaruh secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan arah koefisien negatif yaitu sebesar 3.666 lebih besar dari nilai t tabel 1.668 ( $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ) dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hasil rata rata pengolahan data yang dilakukan pada konservatisme akuntansi dengan teknik akrual konservatisme dan *earning management* dengan *discretionary accruals* model jones yang dimodifikasi sebanyak 22% atau 5 perusahaan melakukan *income increasing earning*

*management* dan sebanyak 78% atau 18 perusahaan melakukan *income decreasing earning management*. Artinya *earnings management* berpengaruh terhadap pilihan manajer perusahaan untuk menggunakan akuntansi konservatif.

3. Tidak ada pengaruh yang signifikan pada *earnings management* terhadap konservatisme akuntansi dengan dimoderasi oleh kepemilikan manajerial. Hasil pengukuran didapat nilai t hitung ( $AbsX1\_X2$ ) untuk kepemilikan manajerial dan *earning management* adalah sebesar 0.793 lebih kecil dari nilai t tabel 1.668 ( $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ) dapat diartikan bahwa kepemilikan manajerial memperlemah hubungan atau berpengaruh negatif terhadap *earning management* dengan konservatisme akuntansi, sedangkan nilai signifikansi  $0,430 > 0,05$  menunjukkan bahwa berdasarkan sampel penelitian, variabel kepemilikan manajerial bukan merupakan variabel yang dapat menginteraksi pengaruh *earning management* terhadap konservatisme akuntansi.
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan pada *earnings management* terhadap konservatisme akuntansi dengan dimoderasi oleh jumlah dewan komisaris. Hasil pengukuran didapat t hitung ( $AbsX1\_X3$ ) jumlah dewan komisaris dan *earning management* adalah sebesar 0.245 lebih kecil dari nilai t tabel 1.668 ( $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ) dapat diartikan bahwa jumlah dewan komisaris memperlemah hubungan atau berpengaruh negatif terhadap *earning management* dengan konservatisme akuntansi. Selain itu nilai signifikansi  $0,807 > 0,05$  menunjukkan bahwa berdasarkan sampel penelitian, variabel

jumlah dewan komisaris merupakan variabel pemoderasi yang tidak dapat menginteraksi pengaruh *earning management* terhadap konservatisme akuntansi.

## 5.2. Saran

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Jumlah sampel terbatas pada perusahaan manufaktur saja, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan jenis industri yang menerapkan konservatisme akuntansi. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel tidak hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian ini semakin akurat dan juga mendapatkan informasi yang lebih komplit tentang perusahaan yang menerapkan akuntansi konservatif atau akuntansi non konservatif.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel kepemilikan manajerial dan jumlah dewan komisaris yang termasuk dalam mekanisme *corporate governance* sebagai variabel moderator. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan mekanisme *corporate governance* seperti komite audit, kepemilikan institusional dan dewan direksi.

3. Adanya keterbatasan pada periode penelitian, penelitian hanya dilakukan pada tahun 2008-2010 sehingga hasilnya kurang mencerminkan keadaan secara jangka panjang. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki kelemahan tersebut dengan mengambil periode waktu yang lebih panjang.